



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2012-2016. Berdasarkan data yang diperoleh dr www.idx.co.id , terdapat 43 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *real estate* dan properti di Bursa Efek Indonesia. Dari perusahaan tersebut diambil sampel sebanyak 22 perusahaan dengan mempertimbangkan kelengkapan data laporan auditor independen dan laporan keuangan periode 2012-2016.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S.Schindler (2012: 140), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda yaitu :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausalitas yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta pengaruh antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, dan profitabilitas terhadap *auditor switching* dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI dengan periode 2012-2016.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi observasi atau pengamatan, dimana peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan



melakukan pengamatan terhadap data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan dijadikan sampel yang penulis dapat dari website resmi BEI (www.idx.co.id).

3. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “Pengaruh” variabel independen dan variabel dependen.

4. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan gabungan *time series* dan *cross section*, dimana data yang digunakan merupakan data laporan keuangan dari tahun 2012-2016.

5. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen.

C. Variabel penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut ini dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. *auditor switching* merupakan perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindah auditor. Pengukuran ini telah dilakukan oleh Chadegani *et al.*(2011) yang mengukur variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* termasuk kategori nilai 1 dan yang tidak melakukan *auditor switching* termasuk kategori nilai 0. Maksud dari *auditor switching* disini adalah jika perusahaan menggunakan KAP yang berbeda di tiap tahunnya dan bukan



bersifat *mandatory* saja. Jika terjadi pergantian salah satu partner atau lebih, itu adalah rotasi partner bukan *auditor switching*.

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, dan profitabilitas. Adapun penjelasan tiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Pergantian Manajemen

Pergantian Manajemen adalah pergantian pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan, seperti direksi, komisaris, maupun manajer senior lainnya. Pergantian manajemen dalam suatu perusahaan memungkinkan manajer yang baru untuk memilih auditor yang dapat menghormati pilihan-pilihan serta kebijakan akuntansi mereka (Schwartz dan Menon, 1985, dalam chadegani *et.al*, 2011) pengukuran variabel ini sebelumnya telah digunakan oleh chadegani *et al.* (2011) serta Damayanti dan Sudarma (2007) . Variabel pergantian manajemen ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian manajemen dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian manajemen dalam perusahaan maka diberikan nilai 0.

b. Opini Audit

Opini audit merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor setelah selesai mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan atau dapat dinyatakan sebagai pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor mengenai nilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya . Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting sekali dalam proses audit atau proses atestasi lainnya karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang akan diperoleh. Pengukuran variabel ini sudah digunakan oleh Wijaya (2013). Variabel opini audit diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini wajar dengan pengecualian (*Qualified*) maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar dengan pengecualian (*Unqualified*), akan diberikan nilai 0 (Wijaya 2013:14)

c. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Total aset ini memiliki pengertian sebagai jumlah aset yang dimiliki perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode yang telah diaudit. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya semakin kecil total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut kecil. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung menggunakan logaritma natural ($\ln$) atas total asset perusahaan (Febriana, 2012).

d. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut pendapat Kasmir (2012:196), mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran profitabilitas diukur dengan menggunakan Rasio ROA. ROA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting yaitu merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh (comprehensive).

$$ROA = \frac{\text{Profit Before Income Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Penelitian ini dirancang untuk mengamati Faktor-Faktor terkait Pergantian Manajemen, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien, dan Profitabilitas terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

NO	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Pengukuran
1	Auditor switching	CHANGE	Dependen	Nominal	1= Melakukan <i>auditor switching</i> 0= tidak melakukan <i>auditor switching</i>
2	Pergantian Manajemen	CEO	Independen	Nominal	1= Melakukan pergantian manajemen 0= tidak melakukan pergantian manajemen
3	Opini Audit	OPINI	Independen	Nominal	1= selain unqualified 0= unqualified
4	Ukuran Perusahaan Klien	SIZE	Independen	Rasio	Logaritma natural (Ln) atas total aset perusahaan
5	Profitabilitas	PROF	Independen	Rasio	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua cara dalam memperoleh data , yaitu :

1. Teknik Pengumpulan Observasi

Penggunaan data yang berasal dari dokumen laporan keuangan yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran informasi pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan dari web www.idx.co.id

2. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku,jurnal,tesis,internet dan perangkat lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam *Purposive Sampling* karena terlebih dahulu sudah ditentukan kriteria-kriteria sampel yang akan diambil. *Purposive Sampling* adalah teknik mengambil sampling dengan menyesuaikan diri berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu (disengaja). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI. Adapun jumlah populasi sebanyak jumlah sample di perusahaan



Adapun kriteria sampel penelitian , antara lain :

1. Perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI 2012-2016.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan berdasarkan nilai rupiah.
3. Data perusahaan lengkap.
4. Perusahaan yang melakukan *audit switching* secara *voluntary*

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sample

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di BEI	43
Perusahaan dengan variabel yang tidak lengkap, data tidak tersedia dan dinyatakan dalam mata uang selain rupiah	(21)
Jumlah Perusahaan yang terdaftar menjadi sample	22
Periode penelitian (2012-2016)	5
Data Pengamatan dalam penelitian	110

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini , analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantitatif data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (Mean), standar deviasi (Standar Deviation) dan maksimum-minimum,sum,range, kurtosis dan skewness (kemencengan



distribusi). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sample. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sample. Maksimum- minimum digunakan untuk melihat nilai minimum-maksimum dari populasi. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambar keseluruhan dari sample yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Ghozali (2011:333))

2. Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi Logistik. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*) . Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Independen). penelitian ini menggunakan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Asumsi Multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (metrik) dan kategorikal (non-metrik). Menurut Ghozali (2011:333) penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Jadi, metode regresi logistik dapat dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama untuk menilai overall fit model terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali,2011:340)

4. Koefisien Determinasi

Cox dan snell's R square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (Satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan snell's R2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada multiple regression. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *chi square*.

Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah:

H₀: Tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

H_a: ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

Jika nilai *chi square* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Chi Square* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

6. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011), multikolinieritas terjadi dalam analisis regresi logistik apabila antar variabel independen saling berkorelasi. Dalam Ghozali (2011) multikolinieritas dapat dilihat di :

- Nilai tolerance dan lawannya
- Variance Inflation Factor (VIF)

Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya . Tollerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena



VIF = 1/Tolerance). Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali,2011) apabila terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi sehingga bisa dipilih model yang baik (Purbayu,2005)

7. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*Correct*) dan Salah (*Incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0) sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0).

8. Model Regresi Logistik yang terbentuk

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik, yaitu dapat melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, dan profitabilitas terhadap *auditor switching*. Variabel dependen bersifat non-metrik dan variabel independen yang merupakan campuran antara data metrik dan data non-metrik menjadi alasan pemilihan metode ini (Ghozali,2011), adapun model regresinya dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$SWITCH_1 = b_0 + b_1 CEO + b_2 OPINI + b_3 SIZE + b_4 PROF + e$$

Keterangan notasi model regresi logistik :

SWITCH = Auditor Switching

CEO = Pergantian Manajemen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



OPINI = Opini Audit

SIZE = Ukuran Perusahaan Klien

PROFIT = Profitabilitas

b_0 = Konstanta

$b_1 - b_4$ = KOEFISIEN REGRESI

e = error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.